

BAB VI: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini TKIT Shohibul Qur'an Kota Solok Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

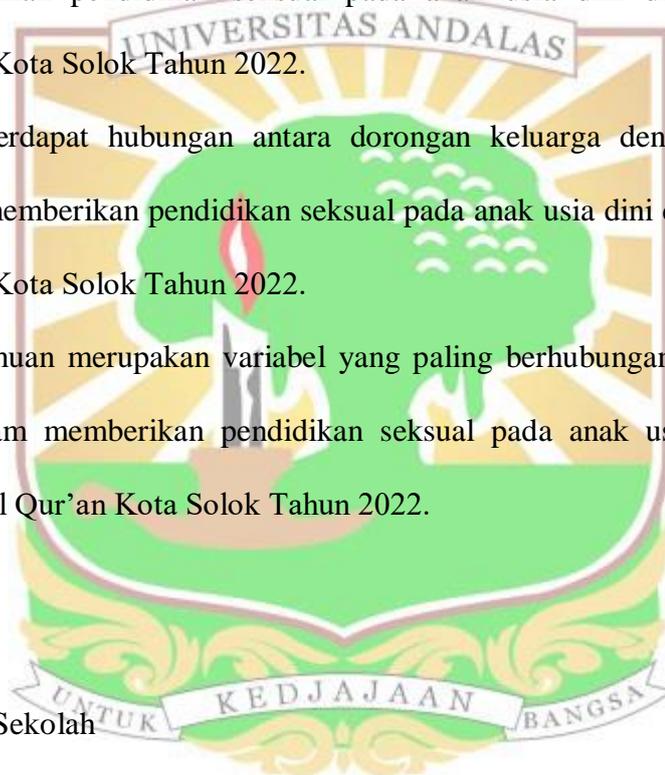
1. Lebih dari setengah ibu (69,1%) sudah memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini di TKIT Shohibul Qur'an Kota Solok Tahun 2022.
2. Lebih dari setengah ibu (57,4%) telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemberian pendidikan seksual pada anak usia dini di TKIT Shohibul Qur'an Kota Solok Tahun 2022.
3. Lebih dari setengah ibu (62,8%) telah memiliki sikap positif mengenai pemberian pendidikan seksual pada anak usia dini di TKIT Shohibul Qur'an Kota Solok Tahun 2022.
4. Sebagian besar ibu (93,6%) sudah memiliki tingkat pendidikan tinggi
5. Sebagian besar ibu (96,8%) sudah terpapar informasi mengenai pendidikan seksual pada anak usia dini di TKIT Shohibul Qur'an Kota Solok Tahun 2022.
6. Sebagian besar ibu (80,9%) sudah mendapatkan dukungan dari keluarga untuk memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini di TKIT Shohibul Qur'an Kota Solok Tahun 2022.
7. Terdapat hubungan yang antara pengetahuan ibu dengan perilaku ibu dalam memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini di TKIT Shohibul Qur'an Kota Solok Tahun 2022.

8. Terdapat hubungan anatara sikap ibu dengan perilaku ibu dalam memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini di TKIT Shohibul Qur'an Kota Solok Tahun 2022.
9. Tidak terdapatnya hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan perilaku ibu dalam memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini di TKIT Shohibul Qur'an Kota Solok Tahun 2022.
10. Tidak terdapat hubungan antara paparan media dengan perilaku ibu dalam memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini di TKIT Shohibul Qur'an Kota Solok Tahun 2022.
11. Tidak terdapat hubungan antara dorongan keluarga dengan perilaku ibu dalam memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini di TKIT Shohibul Qur'an Kota Solok Tahun 2022.
12. Pengetahuan merupakan variabel yang paling berhubungan dengan perilaku ibu dalam memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini di TKIT Shohibul Qur'an Kota Solok Tahun 2022.

6.2 Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terkait pemberian pendidikan seksual pada anak usia dini seperti membuat kelas parenting bagi orang tua dan anak mengenai pendidikan seksual, dan bekerja sama dengan petugas kesehatan sebagai pemberi penyuluhan agar anak terhindar dari penyimpangan seksual maupun kekerasan seksual.



Diharapkan kepada pihak sekolah agar selalu mengingatkan ibu untuk memberikan pendidikan seksual kepada anak usia dini supaya dapat meminimalisir kejadian kekerasan seksual pada anak.

2. Bagi Ibu

Ibu diharapkan mengetahui pendidikan seksual seperti apa yang sebaiknya disampaikan dan diajarkan kepada anak usia dini sesuai dengan umur. Ibu diharapkan tidak takut dan tidak menganggap tabu untuk memberikan pendidikan seksual pada anak, seperti mengajarkan menolak dan mengatakan tidak kepada orang yang ingin melihat dan meraba organ sensitif anak, karena anak sangat memerlukan pendidikan seksual guna mencegah terjadinya penyimpangan, dan kekerasan seksual. Serta Ibu hendaknya dapat lebih aktif lagi dalam mencari informasi mengenai pendekatan, metode, atau cara memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain (Guru, Petugas kesehatan, Sarana dan Prasarana) yang memiliki kemungkinan menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini agar penelitian ini semakin berkembang. Dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian baru mengenai pendidikan kesehatan reproduksi pada anak usia dini agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.